

**LAPORAN  
PENELITIAN TRACER STUDY TAHUN 2022**



Judul:  
SURVEI KETERCAPAIAN LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN  
KEPELATIHAN OLAHRAGA DALAM MENDAPATKAN PEKERJAAN YANG  
LAYAK

Diusulkan Oleh

Ratna Budiarti, S.Pd.Kor., M.Or./NIP. 19810512 201012 2 003  
Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or./NIP. 19820826 200812 1 001  
Okky Indera Pamungkas, S.Pd., M.Or./NIP. 19911016 201903 1 013  
Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or./NIP. 11709900 826645  
Lutfi Naziul Fahri/NIM. 19602244002  
Dwiki Darmawan/NIM. 19602241030  
Praditya Nur Alfianto/NIM. 19602244034  
Mochammad Syamsul Ryzal/NIM. 19602244003  
Abdurrozzaq Falaah/NIM. 19602244013

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2022

## ABSTRAK

Kesiapan lulusan dalam bersaing di dunia industri tentu saja menjadi tanggung jawab perguruan tinggi, fakultas, serta program studi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga adalah dengan mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi pada mutu atau kualitas. Program Studi diharapkan mampu menyelaraskan kurikulum pembelajarannya dengan kebutuhan industri yang senantiasa berubah dan berkembang setiap tahunnya. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan dapat diserap oleh instansi di pasar tenaga kerja atau dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan bersaing di dunia industri.

Untuk membantu Program Studi menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi negeri. IKU menjadi salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi negeri dalam merealisasikan target kinerjanya. Dalam penelitian *tracer study* ini, tim peneliti fokus pada pengukuran IKU 1 yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Pelaksanaan penelitian *Tracer Study* pada dasarnya dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan. Tahap awal pelaksanaan yaitu pengembangan konsep dan instrumen (*concept and instrument development*). Tahapan kedua terkait dengan pengumpulan data (*data collection*). Responden dalam pengumpulan data adalah Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY. Luaran dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang publish pada Jurnal Nasional.

Kata Kunci: tracer study, lulusan, pko

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	4
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	4
<b>B. RUMUSAN MASALAH</b> .....	5
<b>C. TUJUAN</b> .....	6
<b>D. MANFAAT</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>A. KONSEP TRACER STUDY</b> .....	7
<b>B. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI</b> .....	8
<b>C. LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA</b> .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	11
<b>A. DESAIN PENELITIAN</b> .....	11
<b>B. SUBJEK PENELITIAN</b> .....	11
<b>C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENELITIAN</b> .....	11
<b>D. TEKNIK ANALISIS DATA</b> .....	12
<b>E. JADWAL PENELITIAN</b> .....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	13
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Selain mengembangkan potensi dirinya, melalui pendidikan manusia juga dapat meningkatkan karirnya. Dengan demikian diharapkan kualitas hidup juga akan meningkat. Pendidikan dapat diperoleh manusia melalui pendidikan informal dan pendidikan formal. Pendidikan informal seperti pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya di dalam sebuah keluarga atau ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya. Sedangkan pendidikan formal dapat diperoleh manusia melalui lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan seperti sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari mutu pendidikan itu sendiri [3] Dalam dunia pendidikan, pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila lulusan yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan keinginan [1].

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat harus mampu mencetak lulusan yang memiliki bidang keahlian yang lebih spesifik. Dengan bidang keahlian tersebut diharapkan lulusan perguruan tinggi siap bersaing di dunia industri. Tidak hanya keahlian saja, namun lulusan juga harus mempunyai pengetahuan, gelar, pengalaman, keyakinan, dan perilaku yang baik, sehingga lulusan dapat diminati dan diterima oleh calon pengguna lulusan. Bekal lulusan tersebut tidak hanya dikhususkan bagi lulusan yang ingin bekerja, namun juga lulusan yang akan membuka lapangan pekerjaan.

Kesiapan lulusan dalam bersaing di dunia industri tentu saja menjadi tanggung jawab perguruan tinggi, fakultas, serta program studi. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan oleh Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga adalah dengan mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi pada mutu atau kualitas. Program Studi diharapkan mampu menyelaraskan kurikulum pembelajarannya dengan kebutuhan industri yang senantiasa berubah dan berkembang setiap tahunnya. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan dapat diserap oleh instansi di pasar tenaga kerja atau dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan bersaing di dunia industri. Untuk membantu Program Studi menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi negeri. IKU menjadi salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi negeri dalam merealisasikan target kinerjanya. Dalam penelitian *tracer study* ini, tim peneliti fokus pada pengukuran IKU 1 yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Subjek penelitian ini adalah lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga (Prodi S1 PKO). Salah satu indikator ketercapaian Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga dalam Mendapatkan Pekerjaan yang Layak adalah lulusan bekerja pada instansi atau lulusan yang berwiraswasta dengan mendapat gaji 1.2 kali lipat upah minimum kota atau kabupaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur IKU 1 bagi lulusan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY, khususnya terkait ketercapaian Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga dalam Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan prodi di waktu yang akan datang. Dengan demikian Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY menjadi prodi yang adaptif terhadap perkembangan dunia industri, sehingga lulusan yang dihasilkan mampu terserap di pasar tenaga kerja.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana tingkat kelayakan pekerjaan lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY?

### **C. TUJUAN**

Untuk mengetahui tingkat kelayakan pekerjaan lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY.

### **D. MANFAAT**

Penelitian Tracer Study ini bermanfaat bagi Prodi S1 PKO FIK UNY sebagai dasar dalam peninjauan kembali kurikulum prodi, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. KONSEP TRACER STUDY

*Tracer study* sebagai pendekatan bagi program studi dan perguruan tinggi memperoleh informasi lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dewasa ini persaingan sangat kompetitif dalam menghadapi dunia kerja. Ketidakseimbangan jumlah lulusan dengan lapangan pekerjaan menuntut program studi harus memahami secara benar kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. *Tracer study* merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi untuk mendekatkan program studi dengan dunia kerja. *Tracer Study* merupakan penelusuran alumni yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan untuk lembaga.

Menurut Schomburg [5] “*carry out a survey of graduates from institutions of higher education - a tracer study (sometimes also called as "alumni survey" or "follow-up survey"*”. Selain itu dijelaskan pula bahwa “*Graduate (and employer surveys) constitute one form of empirical study which can provide valuable information for evaluating the results of the education and training of a specific institution of higher education*”. *International Labour Organization* [4] menjelaskan bahwa “*Tracer studies can provide valuable information on what has happened to a group of children that have been exposed to an intervention*”, dimana *intervention* yang dimaksud adalah peserta didik atau mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran. Definisi lebih lanjut dijelaskan pula oleh *International Labour Organization* [4] bahwa “*Tracer studies take a retrospective look at the evolution of the situation of a sample of children already provided with or exposed to a specific intervention. It is an enquiry approach at a single point in time that generates data on already achieved impact*”.

Secara umum, kepentingan pelaksanaan *Tracer Study* adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni atau lulusan

perguruan tinggi [6]. Data yang dibutuhkan salah satu diantaranya mengenai kelayakan pekerjaan lulusan.

## **B. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI**

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis 9 keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mahasiswa mampu

menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama; Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus. Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukkan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola atau proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi [2].

### **C. LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) merupakan salah satu program studi yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas

Negeri Yogyakarta. Pendirian Program Studi Sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 171/DIKTI/Kep/1999. Perpanjangan ijin operasional Prodi Sarjana PKO diberikan oleh Rektor UNY melalui SK Rektor No. 4247/D/T/K-N/2010. Prodi Sarjana PKO telah mendapatkan tiga kali Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT) sejak tahun 2006. Prodi Sarjana PKO masih terakreditasi A sejak tanggal 26 Agustus 2016 s/d 26 Agustus 2021 sesuai SK BAN-PT No. 1684/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 26 Agustus 2016.

Program Studi Sarjana PKO memiliki komitmen untuk mencetak lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga akan selalu mengacu pada perkembangan IPTEK dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan pengetahuan dan teknologi yang pesat. Penyiapan kompetensi mahasiswa merupakan hal yang perlu dilakukan. *Link and match* tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Selain itu, Prodi perlu memastikan ketercapaian lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif menggunakan metode atau pendekatan survei. Pelaksanaan penelitian *Tracer Study* pada dasarnya dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan. Tahap awal pelaksanaan yaitu pengembangan konsep dan instrumen (*concept and instrument development*). Tahapan kedua terkait dengan pengumpulan data (*data collection*) Responden dalam pengumpulan data adalah Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY. Tahap akhir adalah analisis data dan penulisan laporan (*data analysis and report writing*). Informasi yang diperoleh dari alumni diorientasikan pada informasi mengenai kelayakan pekerjaan yang didapat oleh lulusan.

### **B. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNY lima tahun terakhir dengan jumlah responden 97 orang.

### **C. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ini setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih pada jawaban yang tersedia. Kuesioner tersebut didistribusikan dan dikumpulkan melalui system [tracer.uny.ac.id](http://tracer.uny.ac.id). Identitas pengguna lulusan yang harus diisi pada kuesioner terdiri dari nama lengkap, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, dan tempat bekerja. Selain itu data lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY yang bekerja di Instansi/Institusi/Perusahaan, serta berwirausaha dengan menyertakan informasi mengenai jumlah gaji yang diperoleh setiap bulannya.

#### D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Data yang didapat dari kuesioner diolah menjadi data persentase untuk memudahkan dalam membaca hasil penelitian.

#### E. JADWAL PENELITIAN

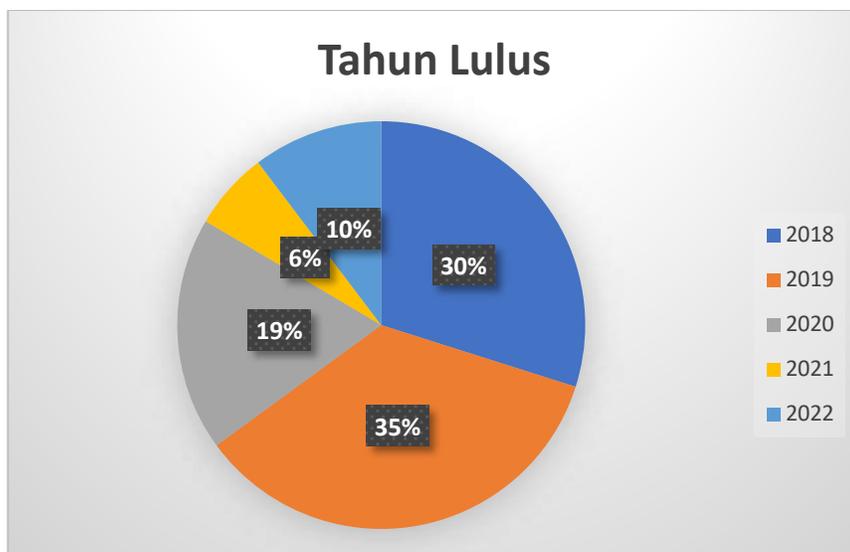
No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan pelaksanaan penelitian			■									
2.	Pengumpulan data			■	■	■							
3.	Analisis data					■	■						
4.	Laporan kemajuan						■						
5.	Publikasi: Penulisan artikel penelitian						■	■	■	■	■		
6.	Pelaporan: Seminar hasil dan revisi laporan penelitian									■	■		

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

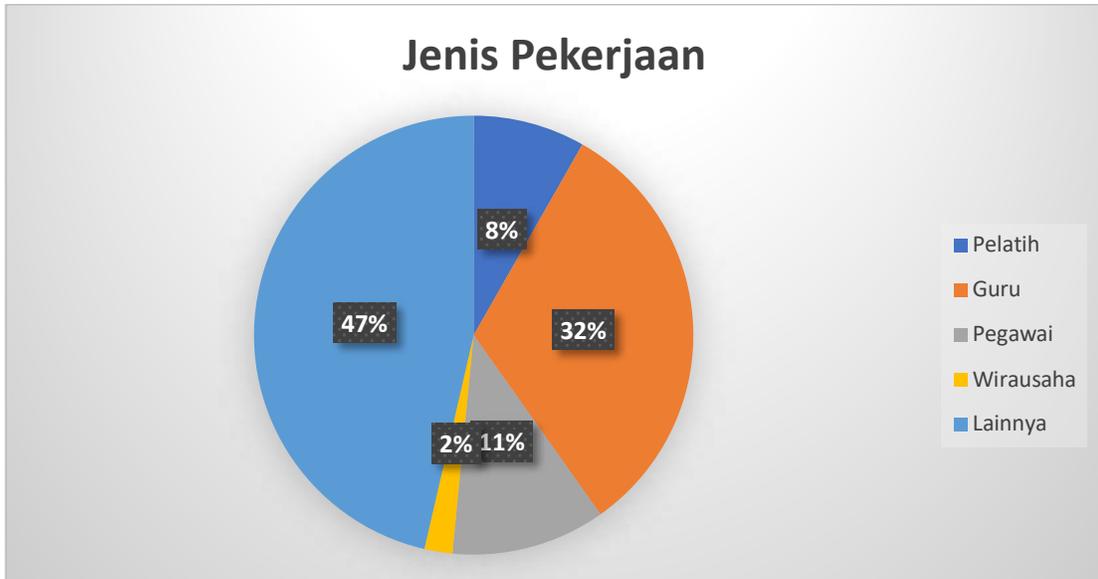
Penelitian ini dilakukan terhadap lulusan program studi S1 PKO FIK UNY lima tahun terakhir yang telah bekerja. Kriteria lulusan telah memiliki pekerjaan yang layak adalah lulusan yang mendapatkan gaji minimal 1,2 kali dari UMR tempat bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan program studi S1 PKO FIK UNY sebanyak 36% memiliki pekerjaan yang layak dan 64% memiliki pekerjaan belum layak. Adapun data penelitian sebagai berikut.

#### Data Tahun Lulus



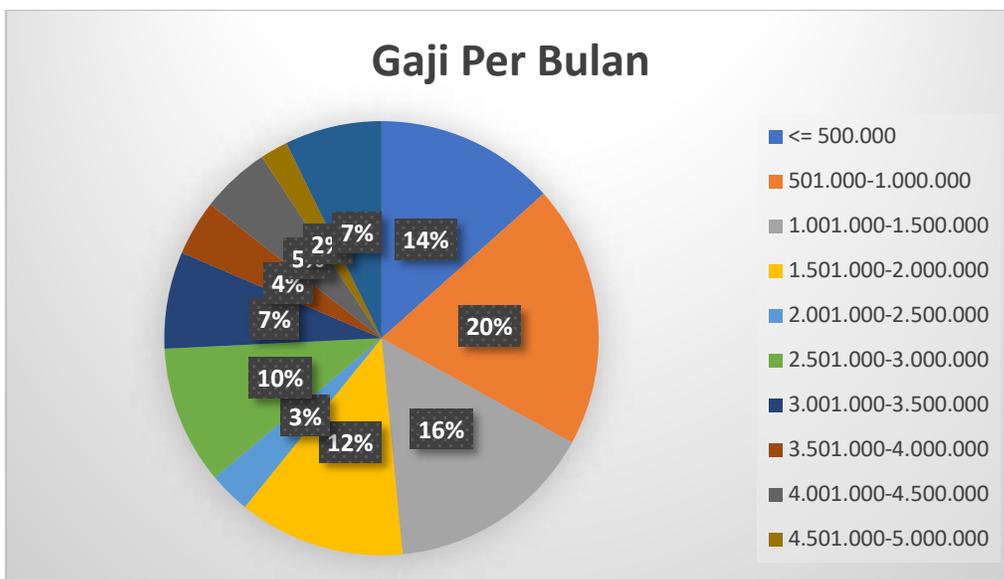
Penelitian dilakukan terhadap lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY lima tahun terakhir. Lulusan mulai dari tahun 2018 sampai 2022.

## Data Jenis Pekerjaan Lulusan



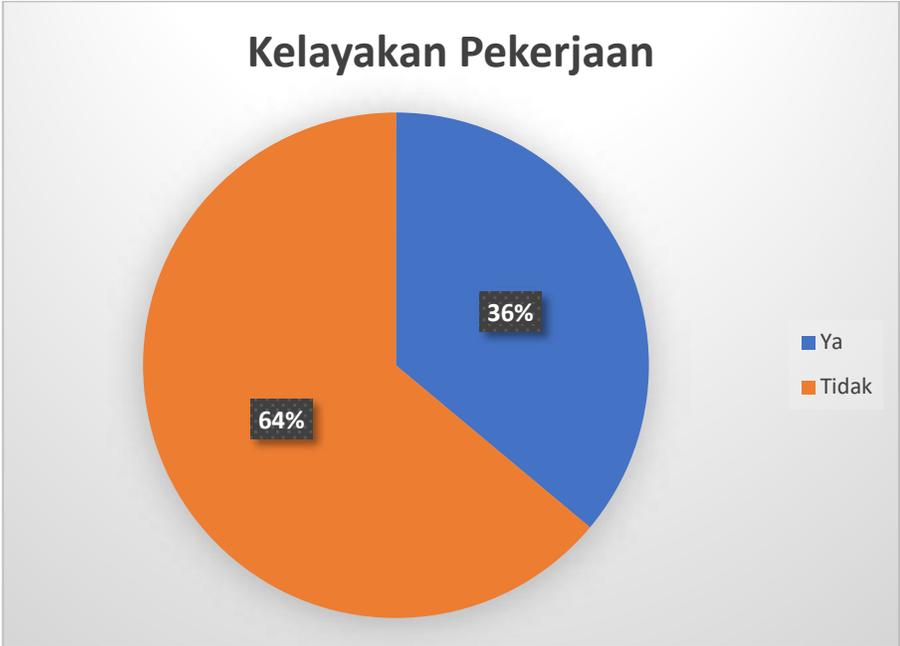
Lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY memiliki jenis pekerjaan yang bermacam-macam. Sebagian besar menjadi guru, pelatih, dan pegawai. Pekerjaan lainnya seperti marketing, driver online, edukator, dan bekerja di pusat kebugaran.

## Data Pekerjaan Lulusan



Lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY memiliki gaji yang bervariasi. Lulusan Sebagian besar mempunyai gaji antara 500.000-1.000.000. Sebanyak 38% lulusan telah memiliki gaji di atas 2.000.000.

**Data Kelayakan Pekerjaan Lulusan**



Sebanyak 36% Lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY telah memiliki pekerjaan yang layak, sedangkan 64% lainnya masih belum memiliki pekerjaan yang layak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY memiliki jenis pekerjaan yang bermacam-macam. Sebagian besar menjadi guru, pelatih, dan pegawai. Pekerjaan lainnya seperti marketing, driver online, edukator, dan bekerja di pusat kebugaran. Lulusan Prodi S1 PKO FIK UNY memiliki gaji yang bervariasi. Lulusan Sebagian besar mempunyai gaji antara 500.000-1.000.000. Sebanyak 38% lulusan telah memiliki gaji di atas 2.000.000. Lulusan program studi S1 PKO FIK UNY sebanyak 36% memiliki pekerjaan yang layak dan 64% memiliki pekerjaan belum layak.

Program studi S1 PKO FIK UNY perlu meningkatkan kualitas lulusan. Selain itu, kurikulum pembelajaran program studi perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cepi Safrudin Abd. Jabar (2015). Manajemen Mutu Terpadu. Yogyakarta: UNY Press.
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [3] Gasperz, Vincent (2005). Total Quality Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] International Labour Organization. (2011). Child labour impact assessment toolkit tracer study manual. Geneva: ILO.
- [5] Schomburg, Harald. (2011). Methodology and Methods of Tracer Studies. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- [6] Schomburg, Harald. (2011). Design of Regular Graduate Tracer Studies for Individual Institutions. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany